

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu adanya pengaruh atau tidak metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar akidah akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Minat belajar merupakan kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Minat belajar sangat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yang akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai tujuan belajar tersebut diperlukan metode pembelajaran yang efektif. Salah satu metode pembelajaran yang dipandang efektif adalah metode *team quiz* karena metode ini mampu menghidupkan suasana belajar secara berkelompok.

Team quiz dipilih sebagai metode yang memiliki pengaruh karena dapat menumbuhkan minat belajar siswa. *Team quiz* ini dapat memusatkan konsentrasi siswa kepada materi yang sedang dipelajari karena siswa fokus pada kelompok masing-masing. Dari kerja kelompok tersebut dapat

memunculkan kebutuhan dan motivasi pada diri siswa untuk bisa berkontribusi dalam kelompok untuk memecahkan suatu persoalan. Setelah motivasi telah muncul pada diri siswa maka rasa keingintahuan terhadap materi yang dipelajari agar mampu bersaing dengan kelompok lain.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *team quiz* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa diberbagai mata pelajaran.¹ Metode *team quiz* ini mampu menciptakan kerjasama dengan kelompok, pembelajaran yang berpusat pada siswa dan adanya pertandingan akademis maka terciptanya komperisi antar kelompok, sehingga mampu menciptakan susan belajar yang aktif dan menyenangkan.

Hasil wawancara peneliti kepada Ibu Sri Puswati selaku wali kelas mengemukakan bahwa metode *team quiz* sangat menyenangkan bagi siswa, karena siswa dapat berdiskusi dan saling bertukar pendapat tentang berbagai materi mata pelajaran. Metode *team quiz* ini juga mampu *refresh* siswa yang setiap harinya melakukan pembelajaran dengan metode konvensional. Siswa sangat antusias ketika diajak untuk bekerja kelompok, karena belajar kelompok dapat menghilangkan rasa bosan.²

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata angket minat belajar kelas eksperimen adalah 50 sedangkan pada kelas kontrol adalah 41 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) angket minat

¹ Anik Sulistyowati, “Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten dan Kota Pada Siswa Kelas IV SD 4 Kaliwungu”, Jurnal Prakarsa Paedagogie, Vol 1: 2 (Desember 2018), hal. 144-151.

² Wawancara Bersama Wali Kelas Ibu Sri Puswati, Pada Tanggal 28 Februari 2020.

belajar kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan nilai rata-rata (mean) angket minat belajar kelas kontrol.

Hasil analisis pada Bab IV hipotesis alternative (H_a) di terima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Dari tabel Coefficients di peroleh nilai t-hitung 10.062. Untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t-tabel 1.677.

Sesuai dengan kriteria yang ada bahwa, pertama, jika t-hitung \geq t-tabel maka H_0 di tolak dan H_a di terima, dan jika t-hitung \leq t-tabel, maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Sedangkan kriteria kedua, apabila t-hitung $>$ 0,05 maka hipotesis nol di terima dan apabila t-hitung $<$ 0,05 maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif di terima.

Dalam analisis tersebut di peroleh $10.062 \geq 1.677$, dengan nilai taraf signifikansi $0.000 < 0,05$. Hasil analisis tersebut menunjukkan H_0 (Hipotesis nol) di tolak dan H_a (Hipotesis alternatif) di terima. Artinya terdapat pengaruh metode *team quiz* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa minat belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol karena kelas eksperimen menerima pembelajaran dengan metode *team quiz* sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa minat belajar siswa bermanfaat sebagai pendorong yang cukup kuat dalam mencapai prestasi. Dengan memiliki minat belajar, siswa mampu memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh wali kelas. Dengan ingatan yang kuat siswa dapat berhasil memahami materi pelajaran yang diberikan wali kelas. Sehingga tidak sulit bagi peserta didik dalam mengerjakan soal atau pertanyaan yang diberikan oleh wali kelas.³

Selain itu, minat belajar siswa mampu menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar. Siswa akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui. Konsentrasi yang terbentuk inilah yang mempermudah siswa memahami materi yang dipelajari. Secara singkat yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar.

Metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi metode *team quiz* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. *Quiz Team* merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman, yang mana dalam metode *Quiz Team* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim

³ Ismail Darmi, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran", Jurnal Muddarisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 5: 2 (Juli-Desember 2015), hal. 704-719.

bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.⁴

Senada dengan penjelasan di atas, *team quiz* dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, kreatif, inovatif, efektif sehingga proses pembelajaran tidak membosankan. Metode *team quiz* mampu meningkatkan minat belajar siswa karena pembelajaran yang dirancang dapat mengaktifkan peserta didik, mengembangkan kreativitas yang pada akhirnya efektif, akan tetapi tetap menyenangkan bagi siswa.⁵ Selain itu metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis.⁶

Hal diatas juga sesuai dengan teori minat yang dikemukakan oleh Hurlock bahwa seseorang yang minat dalam pembelajaran sebagai berikut:⁷

1. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran.
2. Karena adanya ketertarikan.
3. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil yang baik.

⁴ Silberman, Mel, *Pembelajaran aktif (101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif)*. Jakarta: Indeks 201. hal 65

⁵ Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 73.

⁶ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), hal 86.

⁷ Sanjaya, *Kekurangan dan Kelemahan Metode Team Quiz.....*,hal. 249.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *team quiz* dapat meningkatkan minat belajar siswa karena proses pembelajaran yang menuntut keaktifan, kekreatifan serta keefektifan dalam belajar sehingga menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis H_a yang diterima, bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

B. Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu adanya pengaruh atau tidak metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan dari yang positif, hal demikian ini yang kemudian disebut dengan proses belajar.

Proses belajar yang dilakukan harus memenuhi beberapa aspek dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Selama proses pembelajaran wali kelas harus tepat dalam menentukan metode pembelajaran. Metode

yang dipilih harus mampu menumbuhkan pengetahuan baru, meningkatkan ingatan, mampu menjelaskan, meringkas atau memberikan contoh sehingga siswa dapat memberikan respon ketika wali kelas memberikan pertanyaan. Diharapkan juga setelah menerima materi iman kepada Nabi dan Rasul Allah siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak akan mudah lupa terhadap materi yang telah diberikan.

Guna meningkatkan hasil belajar siswa, pada penelitian ini memilih menggunakan metode *team quiz*, karena metode ini siswa dapat belajar secara berkelompok sehingga dapat menghidupkan suasana belajar dan mengutamakan kerja sama tim dalam memecahkan suatu permasalahan. Dari kerja tim ini siswa tidak bergantung pada wali kelas saja dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir sendiri ketika menerima suatu materi. Tidak hanya itu, dari metode *team quiz* siswa lebih aktif dalam merespon pertanyaan maupun pendapat teman lainnya.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *team quiz* secara efektif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Rangkaian metode *team quiz* ini setelah siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi. Ketika presentasi dapat mengaktifkan suasana kelas karena pada saat ada kelompok yang presentasi, kelompok lain dapat menanggapi hasil presentasi tersebut. Dari kegiatan ini dapat meningkatkan ingatan siswa ketika menerima materi sehingga ketika guru memberikan soal pertanyaan siswa mampu menjawab soal tersebut dan

mendapatkan nilai yang baik yang akhirnya berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar.⁸

Metode pembelajaran *team quiz* harus dioptimalkan karena dapat meningkatkan kemampuan kreatif siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Di samping itu, pembelajaran *team quiz* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa karena berani menyampaikan sesuatu yang telah diperoleh pada kelompok lain maupun kelompok sendiri. Dengan demikian siswa yang kurang percaya diri untuk menyampaikan sesuatu dapat dilatih untuk lebih berani dengan menerapkan pembelajaran *team quiz*.

Hasil wawancara peneliti kepada Ibu Sri Puswati selaku wali kelas mengemukakan bahwa metode *team quiz* mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena ketika mengikuti pembelajaran siswa mampu mengingat materi yang disampaikan wali kelas.⁹

Guna mengetahui hasil belajar siswa, dapat melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai penumpul data yang disebut dengan instrument penilaian hasil belajar. Instrument belajar dibagi menjadi dua bagian, yaitu tes dan non tes. Pada penelitian ini pengukuran menggunakan soal yang disesuaikan dengan materi iman kepada Nabi dan Rasul Allah.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata angket kelas eksperimen adalah 98 sedangkan pada kelas kontrol adalah 88 sehingga

⁸ Wiwit Pratiei, dkk, "Penerapan Metode Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan DI Kelas XI IPA 2 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015", Jurnal Pendidikan Kimia, Vol. 5: 1 (2016), hal 46-54.

⁹ Wawancara Bersama Wali Kelas Ibu Sri Puswati, Pada Tanggal 28 Februari 2020.

dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) soal tes kelas eksperimen lebih besar dibanding dengan nilai rata-rata (mean) soal tes kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV hipotesis alternative (H_a) di terima. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara thitung dengan t-tabel. Dari tabel Coefficients di peroleh nilai t-hitung 0.038. Untuk t-tabel dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai t-tabel 1.677.

Sesuai dengan kriteria yang ada bahwa, pertama, jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, dan jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Sedangkan kriteria kedua, apabila $t\text{-hitung} > 0,05$ maka hipotesis nol di terima dan apabila $t\text{-hitung} < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif di terima.

Dalam analisis tersebut di peroleh $0.038 \geq 1.677$, dengan nilai taraf signifikansi $0.004 < 0,05$. Hasil analisis tersebut menunjukkan H_0 (Hipotesis nol) di tolak dan H_a (Hipotesis alternatif) di terima. Artinya terdapat pengaruh metode *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol karena kelas eksperimen menerima

pembelajaran dengan metode *team quiz* sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan metode *team quiz* mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya, sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. *Team quiz* menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, sedangkan wali kelas hanya bertindak sebagai fasilitator, pendamping, serta pembimbing selama proses kegiatan pembelajaran.¹⁰

Selain itu hasil belajar siswa mampu meningkatkan daya saing dalam proses pembelajaran. Daya saing tersebut akan memacu siswa untuk terus rajin belajar. Ketika siswa rajin belajar maka secara berkala akan meningkatkan prestasi siswa, sehingga siswa siap bersaing di dalam maupun di luar sekolah.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *team quiz* siswa menjadi lebih aktif, mereka antusias selama proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menjadi tidak hanya diam saja dibangku, peserta didik menjadi aktif bertanya, aktif berdiskusi dengan peserta didik lain, sehingga peserta didik akan lebih memahami materi dan memudahkan mereka dalam menyelesaikan soal tentang materi iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.

¹⁰ Meiga Sari Sutamtomo, "Pengaruh Quiz Team Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat Brlajar Siswa", Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, Vol. 5: 2 (September 2018), hal. 104-111.

Agus Suprijono mengatakan bahwa dengan adanya upaya dalam penyelesaian masalah tersebut peserta didik dapat didorong belajar aktif. Peserta didik dimotivasi untuk menyelesaikan pekerjaannya sampai mereka menemukan jawaban atas problem yang dihadapi mereka. Peserta didik berusaha belajar mandiri dalam memecahkan masalah dengan mengembangkan kemampuan menganalisa dan mengolah informasi.¹¹ Dengan menyelesaikan pekerjaannya sampai menemukan jawaban mendorong peserta didik untuk lebih memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga peserta didik menjadi lebih faham materi yang diterima dan hasil belajar menjadi meningkat.

Ketika proses kerja tim siswa satu dengan lainnya mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh wali kelas. Apabila terdapat siswa yang belum paham atau tidak menegetahui jawaban pertanyaan, maka siswa yang lain dapat saling membantu dan memberikan pemahaman. Sehingga semua siswa menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh wali kelas dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *team quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena proses pembelajaran yang menuntut keaktifan serta kemandirian membuat siswa mudah mengingat materi yang telah dipaparkan oleh wali kelas.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian selaras dengan hipotesis H_a yang diterima, bahwa ada pengaruh yang

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009), hal 70

signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

C. Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu adanya pengaruh atau tidak metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat dan belajar aqidah akhlak siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Team quiz merupakan salah satu metode pembelajaran yang mampu menghidupkan suasana belajar secara berkelompok. Dapat dikatakan demikian karena siswa dapat aktif bertanya maupun menjawab sehingga pembelajaran dapat diikuti siswa dengan perasaan yang menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *team quiz*, siswa bersama timnya mempelajari materi, mendiskusikan materi, saling memberikan argument serta saling bertukar pertanyaan maupun jawaban. Posisi guru disini sebagai pengamat setiap tim dan juga membantu tim ketika terdapat suatu masalah. Dari sini siswa tidak hanya mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa akan memiliki daya ingat yang lama terhadap materi yang telah didiskusikan.

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan metode *team quiz* diikuti oleh seluruh siswa dengan dibawakan oleh wali kelas, sebagaimana telah di rancang atau dipersiapkan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran.

Materi aqidah akhlak yang dibawakan oleh wali kelas adalah materi tentang iman kepada nabi dan rasul Allah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Wali kelas membawakan materi iman kepada nabi dan rasul Allah dengan mengacu pada pengembangan kemandirian agar siswa mampu mengingat dan memahami materi dengan baik.

Tingginya pengaruh model pembelajaran *team quiz* terhadap peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari meningkatnya keseriusan siswa dalam menerima pembelajaran. Suasana belajar yang aktif dapat menghilangkan kebosanan ketika mengikuti pembelajaran karena siswa terlibat penuh sehingga muncul kreativitas diri pada setiap siswa dan menambah sikap fokus siswa sebagai subjek belajar. Dari semua peningkatan yang ditunjukkan, siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan analisis pada bab IV menggunakan uji MANOVA hipotesis alternative (H_a) di terima. Berdasarkan kriteria yang ada bahwa jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_a (Hipotesis alternative) diterima dan H_0 (Hipotesis nol) di tolak. Di peroleh dari hasil analisis dari prosedur Roy's Largest Root Roy's Largest Root menunjukkan angka signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.002. Sehingga dengan demikian signifikansi menunjukkan $0.002 < 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya metode *team quiz* (variabel independen) dalam pembelajaran Akidah Akhlak berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar siswa (dua variabel dependen) secara bersama.

Hasil penelitian tersebut mengenai kelebihan model pembelajaran Adapun kelebihan metode *team quiz*, sebagai berikut: ¹²

- a) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri.
- b) Dapat mengembangkan kemampuan berpikir sendiri.
- c) Dapat membantu anak untuk merespon orang lain.
- d) Menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.

Dengan adanya metode pembelajaran *team quiz* menjadikan minat belajar siswa yang tinggi sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat dan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat dan hasil belajar akidah akhlak siswa dapat dikatakan bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang baik. Diperkuat dengan testimoni Leuna Listy siswi kelas IV B yang mengatakan bahwa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *team quiz* menjadi lebih bersemangat dalam menerima materi iman kepada Nabi dan Rasul Allah,¹³ Fajar Ramadhanu siswa kelas IV B mengatakan bahwa setelah mengikuti metode *team quiz* sangat

¹² Sanjaya, *Kekurangan dan Kelemahan Metode Team Quiz*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 249

¹³ Wawancara dengan Leuna Listy siswi kelas IV B, Tanggal 28 Februari 2020.

menyenangkan karena bisa berdiskusi tentang materi dengan teman-teman sekelompok,¹⁴ sedangkan Helena Maynanda P. siswi kelas IV B mengatakan terdapat perbedaan dengan pembelajaran konvensional, metode *team quiz* bisa meningkatkan ingatan terhadap materi yang disampaikan oleh wali kelas sehingga dapat dengan mudah ketika mengerjakan soal atau pertanyaan yang diberikan wali kelas.¹⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *team quiz* memiliki pengaruh dalam membantu wali kelas maupun siswa dalam proses belajar mengajar.

Berbeda dengan testimoni dari kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan berupa metode *team quiz*. Ahmad Afif Arrosyid siswa kelas VI A mengatakan metode konvensional terkadang bisa membuat mengantuk ketika wali kelas menjelaskan,¹⁶ sedangkan Hikma Friska Lestari siswi kelas VI A mengatakan mudah lupa materi yang telah dijelaskan oleh wali kelas karena menggunakan metode konvensional.¹⁷ Hal ini sangat berbeda dengan hasil testimoni dari siswa kelas VI B yang mendapat perlakuan metode *team quiz*.

Faktor yang mendominasi adalah pembelajaran *team quiz*, semua siswa mengikuti pembelajaran aqidah akhlak dengan perasaan senang. Selain itu, *team quiz* mampu menghidupkan suasana belajar, meningkatkan

¹⁴ Wawancara dengan Fajar Rahmadanu siswa kelas IV B, Tanggal 28 Februari 2020.

¹⁵ Wawancara dengan Helena Maynanda P. siswi kelas IV B, Tanggal 28 Februari 2020.

¹⁶ Wawancara dengan Ahmad Afif Arrosyid siswa kelas IV A, Tanggal 28 Februari 2020.

¹⁷ Wawancara dengan Hikma Friska Lestari siswa kelas IV A, Tanggal 28 Februari 2020.

rasa tanggung jawab siswa sehingga kebosanan dalam kelas tidak terjadi.¹⁸ Ketika siswa memiliki perasaan senang ketika mengikuti pembelajaran maka siswa akan fokus pada apa yang dipelajari maka minat belajar siswa telah meningkat, sehingga siswa mampu menangkap dan mengingat materi yang dijelaskan oleh wali kelas. Hal ini yang nantinya ketika wali kelas memberikan pertanyaan atau soal siswa dapat dengan mudah menjawab pertanyaan tersebut, jika suatu ketika ada salah satu siswa yang sulit mengingat materi maka teman satu kelompoknya akan membantu. Akhirnya siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

Penelitian ini merupakan pendukung bagi penelitian-penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa metode pembelajaran *team quiz* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk memberika pemahaman kepada siswa tentang suatu mata pelajaran yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman awal dari setiap siswa. Hal ini ditandai dengan peningkatan nilai pretest 38,75 meningkat setelah dilakukan *post test* 77,75.¹⁹ Begitu pula dengan penelitian yang membuktian metode pembelajaran *team quiz* efektif untuk menumbuhkan active learning pada siswa dengan hasil rata-rata awal 64,37 meningkat menjadi 71,25.²⁰

¹⁸ Melvin, L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2013), hal. 175.

¹⁹ Rofiqoh Ma'inatur Rohmah, *Penerapan Metode Pembelajaran aktif Tipe Team Quiz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Bono Pakel Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012).

²⁰ Beni Rosidin, *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz Melalui Pemberdayaan Anak Berbakat Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Pembelajaran IPS di Kelas VA SDN 07 Kota Bengkulu*, (Bengkulu: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2014).

Metode pembelajaran *team quiz* dipilih secara spesifik dalam meningkatkan minat dan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak karena metode pembelajaran *team quiz*, siswa dapat saling berinteraksi antar anggota team dengan berbagai pengetahuan, gagasan, ide maupun asumsi yang diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami mata pelajaran akidah akhlak sehingga siswa memiliki minat belajar yang tinggi dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan analisis selama penelitian, metode pembelajaran *team quiz* cocok diterapkan dalam peningkatan minat dan hasil belajar siswa dengan alasan metode *team quiz* mampu menumbuhkan kemandirian siswa dalam memahami mata pelajaran dengan cara berinteraksi dengan teman maupun guru pengampu mata pelajaran. Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan sekolah-sekolah yang lain untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran *team quiz* guna meningkatkan minat dan hasil belajar siswa maupun kemampuan yang lainnya.